

EFEKTIVITAS PENGGUNAKAN *MAGIC ADDITIONAL PREDICTION NUMBER* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Sholichul Alim¹, Lestariningsih²

^{1, 2}-STKIP PGRI Sidoarjo, Jl. Kemiri, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Indonesia

Sholichulalim123@gmail.com¹ , lestari.med@gmail.com²

ABSTRAK

Alim, Sholichul. 2020. *Efektivitas pembelajaran matematika menggunakan magic additional prediction number terhadap minat belajar siswa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Dr. Lestariningsih, M.Pd. 2) Dr. Tri Achmad Budi Susilo, S.Si., M.Pd.

Magic additional prediction number adalah sebuah sulap matematika dengan tipe prediksi yang dapat mengetahui hasil akhir penjumlahan pada saat angka baris pertama ditulis, dan hanya berpedoman pada penjumlahan angka 9. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran matematika menggunakan *Magic Additional Prediction Number* terhadap minat belajar siswa.. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di SMP Walisongo Gempol kelas 7B. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menjalin kerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai guru mitra, Selanjutnya peneliti menunjukkan instrumen penelitian angket yaitu pelajaran matematika menggunakan *magic additional prediction number* terhadap minat siswa. Pada saat data untuk melakukan penelitian telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen penelitian berupa kuisioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa angket yang lalu disampaikan kepada responden. Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian ini berjumlah 28 siswa yang berasal dari sampel penelitian yang adalah kelas 7B di SMP Walisongo Gempol. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak. Analisis data dari hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian dimasukkan kedalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden guna mengetahui nilai setiap indikator. Hasil dari analisis dapat disimpulkan pernyataan nomor 2, 4, dan 6 dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini sangat baik karena pernyataan tersebut membuat pelajaran matematika semakin mengesankan dan siswa memperhatikan pelajaran sehingga memancing rasa ingin tahu siswa. Pada pernyataan nomor 1, 3, 5, 7, 8, dan 10 dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci: Magic additional prediction number terhadap minat belajar siswa.

ABSTRACT

Alim, Sholichul. 2020. The effectiveness of learning mathematics using a magic additional prediction number on student interest in learning. Essay. Mathematics Education Study Program STKIP PGRI Sidoarjo. Supervisor: 1) Dr. Lestariningsih, M.Pd. 2) Dr. Tri Achmad Budi Susilo, S.Si., M.Pd.

Magic additional magic additional prediction number is a mathematical magic with a prediction type that can find out the final result of the addition when the first line number is written, and only refers to the addition of the number 9. The purpose of this research is to find out how the effectiveness of learning mathematics using the Magic Additional Prediction Number on interest student learning .. This type of research is a qualitative descriptive study. This research was conducted in the 2019/2020 school year at SMP Walisongo Gempol class 7B. Before carrying out the research, the researcher collaborated with the vice principal in the curriculum field as a partner teacher. Furthermore, the researcher showed a questionnaire research instrument, namely mathematics using a magic additional prediction number on student interests. When the data for conducting research has been collected, then a research instrument is made in the form of a questionnaire. The steps taken were to create a research instrument grid, compile a research instrument in the form of a questionnaire which was then submitted to the respondents. Respondents who were trusted to provide an assessment of this research instrument totaled 28 students who came from the research sample which was class 7B at SMP Walisongo Gempol. Then the validity and reliability of the instrument were tested to determine whether the data obtained was valid or not. Data analysis from the questionnaire results that have been obtained from the respondents is then entered into a table that can describe all the values and amounts of the respondent's data in order to determine the value of each indicator. The results of the analysis can be concluded that statements number 2, 4, and 6 can be said to be very effective. This is very good because this statement makes mathematics more impressive and students pay attention to the lesson so that it provokes students' curiosity. In statements number 1, 3, 5, 7, 8, and 10 can be said to be effective.

Keywords: Magic additional magic additional *prediction number on student interest in learning.*

Pendahuluan

Keberhasilan dari proses belajar di kelas ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta prestasi belajar yang optimal (Fatwal, 2016). Hal ini berarti bahwa untuk memulai proses belajar, peserta didik harus siap dan mau untuk belajar. Peserta didik tidak berada dalam tekanan, tetapi dalam keadaan senang, gembira dan tertarik untuk memulai pelajaran. Dengan kata lain diperlukan minat belajar yang tinggi pada peserta didik untuk memulai proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkannya. Terutama untuk mata pelajaran matematika yang biasanya memiliki tingkat minat belajar peserta didik yang rendah.

Magic additional prediction number adalah memprediksi jawaban dari angka orang lain, trik yang tampak mustahil sebenarnya membutuhkan ikatan angka berjumlah 9 (Poskitt, 2014). Salah satu trik sulap yang mudah dikuasai oleh semua orang melakukan sebuah pertunjukan Magic Additional Prediction Number akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat peserta didik tidak merasa jenuh terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan pengalaman waktu Magang 3 peneliti melihat bahwa minat peserta didik kepada pelajaran sangat buruk apa lagi saat jam pelajaran terakhir. Oleh karena itu peneliti berniat melakukan magic additional prediction number pada pembelajaran matematika untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran matematika. Kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika yang katanya membosankan dan membuat jenuh peserta didik di kelas dan kualitas guru yang kurang inovasi dalam pembelajaran di kelas dan berdampak negatif bagi minat belajar peserta didik terhadap matematika. magic additional prediction number adalah salah satu permainan sulap yang mudah dikuasai oleh guru sekaligus membuat peserta didik kagum sekaligus senang dan menarik minat peserta didik terhadap pelajaran matematika.

Menurut Bastian (2013) efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut Sembiring (2016) salah satu alasan mengapa matematika dipelajari adalah karena berguna, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bahasa dan alat dalam perkembangan sains dan teknologi. Oleh sebab itu, matematika sering di terapkan atau digunakan dalam berbagai bidang usaha seperti perdagangan, perkantoran, pertanian, pendidikan dll. Matematika memiliki kegunaan serta fungsi tersendiri untuk menunjang aktivitas manusia.

Magic additional prediction number adalah trik untuk memprediksi jawaban dari angka orang lain, trik yang mengesankan bagi siswa tapi hanya membutuhkan ikatan penjumlahan bilangan berjumlah 99999 (Poskitt, 2014).

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku (Darmawan, 2011). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan minat belajar adalah keinginan untuk menunjukkan ekspresi terhadap pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

Metode

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru (Margono, 2000). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 2004). Karena populasi samadengan sampel yaitu kelas 7B SMP Walisongo Gempol.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat siswa terhadap pelajaran matematika yang digunakan untuk belajar tentang minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan magic additional prediction number.

Hasil

Data angket minat siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan magic additional prediction number dilaksanakan pada 28 januari 2020.

Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Saya senang saat pembelajaran matematika setelah menggunakan magic additional prediction number	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28%	Efektif
2	Matematika menggunakan magic additional prediction number sangat mengesankan	$\frac{114}{140} \times 100\%$	81,42 %	Sangat efektif
3	Saya sangat bersemangat saat pelajaran matematika menggunakan magic additional prediction number	$\frac{108}{140} \times 100\%$	77,14 %	Efektif
4	Saya memperhatikan saat pelajaran matematika dengan menggunakan magic additional prediction number	$\frac{124}{140} \times 100\%$	88,57 %	Sangat efektif
5	Saya suka terlibat saat pembelajaran matematika dengan menggunakan magic additional prediction number	$\frac{109}{140} \times 100\%$	77,85 %	Efektif
6	Saya ingin tahu matematika menggunakan magic additional prediction number	$\frac{130}{140} \times 100\%$	92,85 %	Sangat Efektif
7	Saya suka berpartisipasi saat pelajaran matematika dengan menggunakan magic additional prediction number	$\frac{96}{140} \times 100\%$	68,57 %	Efektif
8	Saya belajar matematika sebelum pelajaran matematika dengan menggunakan magic additional prediction number	$\frac{111}{140} \times 100\%$	79,28 %	Efektif

No	Pernyataan	Nilai	Persentase	Keterangan
9	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi	$\frac{47}{140} \times 100\%$	33,57 %	Tidak efektif
10	Magic additional prediction number membuat saya semakin tertarik dengan matematika	$\frac{106}{140} \times 100\%$	75,71 %	Efektif

Pernyataan nomor 2, 4, dan 6 dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini sangat baik karena pernyataan tersebut membuat pelajaran matematika semakin mengesankan dan siswa memperhatikan pelajaran sehingga memancing rasa ingin tahu siswa. Pada pernyataan nomor 1, 3, 5, 7, 8, dan 10 dapat dikatakan efektif. Sangat baik karena pernyataan tersebut membuat siswa senang, semangat, lebih aktif, dan semakin tertarik terhadap pelajaran matematika. Pada pernyataan nomor 9 dapat dikatakan tidak efektif. karena pernyataan berbunyi "Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi." Berarti siswa tidak berbicara saat magic additional prediction number di berikan. Dari hasil data diatas maka dapat disimpulkan minat siswa dalam pembelajaran. magic additional prediction number dikatakan efektif karena persentase angket tanggapan siswa sesuai dengan kategori efektif.

Penutup

Pernyataan nomor 2, 4, dan 6 dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini sangat baik karena pernyataan tersebut membuat pelajaran matematika semakin mengesankan dan siswa memperhatikan pelajaran sehingga memancing rasa ingin tahu siswa. Pada pernyataan nomor 1, 3, 5, 7, 8, dan 10 dapat dikatakan efektif. Sangat baik karena pernyataan tersebut membuat siswa senang, semangat, lebih aktif, dan semakin tertarik terhadap pelajaran matematika. Pada pernyataan nomor 9 dapat dikatakan tidak efektif. karena pernyataan berbunyi "Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi." Berarti siswa tidak berbicara saat magic additional prediction number di berikan. Dari hasil data diatas maka dapat disimpulkan minat siswa dalam pembelajaran. magic additional prediction number dikatakan efektif karena persentase angket tanggapan siswa sesuai dengan kategori efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahmy. (2016). Faktor psikologi dalam belajar. Mazfahmy.blogspot.com
- Poskitt. (2014). The Magic of Math. Murderousmath.co.uk
- Hamalik, O. (2003). Kurikulum dan Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2000). Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito
- Sagala, S. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta
- Ruseffendi. (2010). Teori-Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Bima Aksara
- Arikunto, S. (2010). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bima Aksara
- Sugiyono. (2003). Metodologi Penettian Bisnis. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas
- Iskandar. (2010). Teori-Teori Pembelajaran, Bandung: Bumi Aksara.

